

# APLIKASI PENGELOLAAN KAS ATAS PENJUALAN TIKET PESAWAT PADA SUPERTEL TIKET PESAWAT

Felixtra Tarigan  
Prodi Komputerisasi Akuntansi Telkom Applied Science School  
Telkom University  
felixtra.tarigan@gmail.com

## Abstrak

Mengingat bahwa terus meningkatnya persaingan yang ketat diantara *travel agent* yang ada untuk memberikan penawaran-penawaran yang terbaik, menarik dan sebagai antisipasi dari meningkatnya permintaan para pengguna jasa transportasi udara. Dengan adanya internet, maka transaksi pemesanan tiket dapat dipermudah dengan melakukan pemesanan secara *online*. Layanan ini dibuat agar para pengguna jasa maskapai penerbangan tersebut dapat melakukan pemesanan tiket tanpa harus mengantri panjang di bandara atau di agen-agen (*tour travel*), melainkan bisa secara *online* yang dimiliki para *customer* dapat melakukan pemesanan tiket yang diinginkan kapan saja dan dimana saja. Para pengunjung juga tidak perlu datang langsung ke *travel agent* tetapi mereka dapat melakukan transaksi secara *online* yang lebih dapat menghemat waktu dan jarak.

Kata kunci: Pemesanan tiket pesawat, *online*

## Abstract

Remember that ever increasing tight emulation within travel agent whatever available to give the best one offer and in anticipation of increases it requisition transportasi's service user airs. With marks sense Internet, therefore ordering transactions can do online ala. This service is made that pengguna that flight firm service gets to order ticket without has to queue up at airport or at agents (travel's tour), but furnished online one that proprietary customer can do desirable ticket ordering any time and where only. Visitors also not necessarily comes directly to travel agent but they can do ala transactions online one that more gets to economize time and distance.

Keywords: Ticket ordering, online

## 1. Pendahuluan

Dewasa ini hampir semua lapisan masyarakat sudah mengetahui tentang adanya internet serta sudah banyak pula yang mengetahui cara mengakses dan menggunakan jaringan internet, baik untuk kepentingan pekerjaan ataupun cuma sekedar untuk bersenang-senang saja. Kondisi ini kemudian dimanfaatkan oleh sejumlah *travel agent* sebagai antisipasi dari meningkatnya permintaan para pengguna jasa transportasi udara. Yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi internet yang sangat pesat inilah bahkan sudah mulai memasyarakat, maka mulai dikembangkan sebuah layanan teknologi yang lebih canggih. layanan ini dibuat agar para pengguna jasa maskapai penerbangan tersebut dapat semakin mudah memesan tiket tanpa harus mengantri di bandara.

Tidak terasa perkembangan dunia pemrograman sekarang sudah memasuki aplikasi berbasis *web* yang bisa digunakan oleh semua orang dengan koneksi jaringan internet.

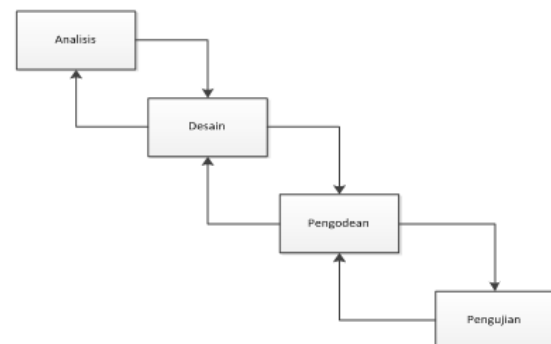
Tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah untuk membuat aplikasi yang dapat menyediakan pemesanan tiket pesawat secara online tanpa harus datang langsung ke tempat pembelian tiket.

Batasan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini yaitu, aplikasi hanya membahas pemesanan tiket pesawat domestik saja, fasilitas yang ada di aplikasi hanya berisi info pesawat, pemesanan tiket,

pembatalan tiket, dan aplikasi ini tidak sampai ke tahap maintenance.

## 2. Metode Penelitian

Metode pengerjaan yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah SDLC atau *Software Development Life Cycle* dan model pengembangan yang digunakan adalah model *waterfall*. Model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung. Berikut adalah gambar model *waterfall*. [1]



Gambar 1. Metode Waterfall

### a. Analisis

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan analisa kebutuhan dan fungsionalitas dari aplikasi yang akan dikembangkan. Analisa kebutuhan dilakukan sesuai dengan proses transaksi yang terjadi pada Supertel Tiket Pesawat. Sebelum melakukan analisa, terdapat proses pengambilan data dengan cara wawancara, observasi, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan secara langsung kepada Bapak Ahmad Zaenuri sebagai pemilik Supertel Tiket Pesawat. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung transaksi yang terjadi pada Supertel Tiket Pesawat. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari referensi dari buku-buku penunjang proyek akhir ini.

b. Desain

Pada tahap ini, dilakukan perancangan pembuatan program perangkat lunak seperti struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

c. Pengodean

Pada tahap ini, hasil desain yang telah dibuat kemudian diterapkan ke dalam program. Perancangan sistem yang telah dibuat kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan MySQL sebagai basis data sehingga menghasilkan aplikasi yang dapat melakukan pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran kas.

d. Pengujian

Pada tahap ini, program dilakukan proses pengujian untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses pengkodean sehingga aplikasi yang dibuat sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya.

### 3. Pembahasan

#### 3.1 Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pihak yang berkepentingan. Sebagai suatu sistem informasi keuangan, akuntansi merupakan proses dari tiga aktifitas berikut: pengidentifikasian, pencatatan, pengkomunikasian. [2]

#### 3.2 siklus akuntansi

Siklus akuntansi digunakan untuk menggambarkan kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, pengidentifikasian, pengukuran transaksi keuangan perusahaan sehingga menjadi sumber informasi dalam bentuk laporan keuangan. [2]

#### 3.3 jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Seperti telah disebutkan di atas, sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir.

Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dalam jurnal ini pula terdapat kegiatan peringkasan data, yang hasil peringkasanya kemudian di-posting ke rekening yang bersangkutan dalam buku besar. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal penjualan, jurnal pembelian, dan jurnal umum. [3]

#### 3.4 laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menggambarkan arus kas masuk (*cash inflow*) dan arus kas keluar (*cash outflow*) selama periode akuntansi dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Tiga aktivitas tersebut meliputi aktivitas operasi (*operating*), investasi (*investing*), dan aktivitas pendanaan (*financing*). [4]

#### 3.5 Analisis Perancangan Sistem

##### 3.5.1 Flowchart

Sistem akuntansi dapat dijelaskan dengan menggunakan bagan alir dokumen. Gambar pada tabel di bawah melukiskan simbol-simbol standar yang digunakan oleh analis sistem untuk membuat bagan alir dokumen yang menggambarkan sistem tertentu. Sebenarnya banyak cara untuk menggambarkan bagan alir suatu dokumen suatu system, namun dalam buku ini dipilihkan suatu cara yang sekarang secara luas digunakan oleh para analisis system untuk melukiskan bagan alir dokumen suatu system. [3]

##### 3.5.2 UML

*Unified Modelling Language* (UML) adalah bahasa untuk menspesifikasi, memvisualisasikan, serta mengontruksi

bangunan dasar system perangkat lunak, termasuk melibatkan pemodelan aturan-aturan bisnis. UML merupakan perkakas utama untuk analisis dan perancangan system berorientasi objek. UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi penggunaan UML tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataannya UML paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek. [1]

### 3.5.3 Use Case Diagram

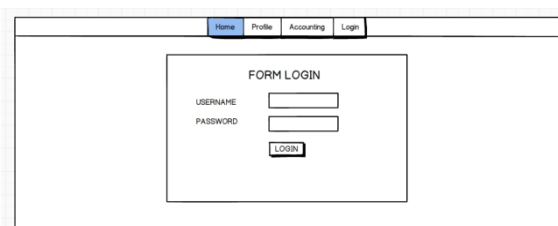
*Use case diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi tersebut. Ada dua hal utama pada *use case*, yaitu pendefinisian aktor dan *use case*. [1]

### 3.5.4 Entity Relationship Diagram

Model E-R (ERD) adalah perincian yang merupakan representasi logika dari data suatu organisasi atau area bisnis tertentu. Derajat relasi adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam suatu relasi. Derajat-derajat yang umum dijumpai pada penggambaran diagram E-R adalah satu(unary), dua(binary), serta tiga(ternary). Berikut simbol dasar dari ERD: [1]

### 3.6 Aplikasi

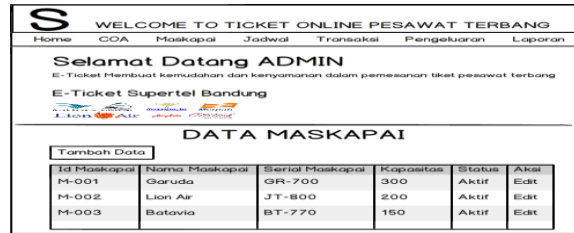
Berikut adalah kumpulan gambar-gambar dari aplikasi yang masih dirancang.



Gambar 2. Form Login



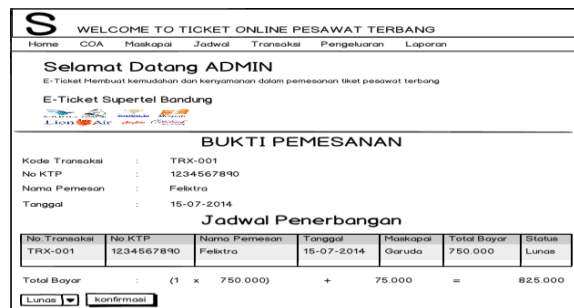
Gambar 3. Menu Home



Gambar 4. Halaman Maskapai



Gambar 5. Halaman Jadwal



Gambar 6. Halaman Konfirmasi Pemesanan Tiket

## 4 Kesimpulan

Aplikasi ini dibuat untuk membantu pihak-pihak yang menggunakan dalam mempermudah pemesanan tiket secara online. Di dalam aplikasi ini selain ada fungsional pemesanan tiket secara online, ada juga fungsional akuntansi untuk membantu melihat total penjualan si penyedia layanan.

## Daftar Pustaka

- [1] a. Nugroho, "perancangan dan implementasi sistem basis data," 2011.
- [2] s. h. Masyhad, *Akuntansi untuk perusahaan jasa dan dagang*. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006.
- [3] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013.
- [4] W. & A. Bakar, *Akuntansi Keuangan Dasar Satu*. Jakarta: Grasindo, 2002.